

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan berbagai analisis yang dilakukan oleh peneliti di SITS Dinas Perhubungan Kota Surabaya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan pengawasan lalu lintas dengan CCTV (*close circuit televisio*) didukung oleh banyak masyarakat dan sudah menjadi kebijakan yang efektif diterapkan oleh SITS Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Adanya pengawasan lalu lintas dengan CCTV (*close circuit television*) ini membuat masyarakat merasa aman melakukan sesuatu serta waspada akan pelanggaran lalu lintas. Kota Surabaya adalah kota dengan respon yang baik oleh masyarakatnya dengan adanya pengawasan lalu lintas dengan CCTV (*close circuit television*). Adanya pengawasan lalu lintas dengan CCTV ini dirasa sudah cukup efektif dalam pengawasannya. Terbukti dari pengawasan ini sudah berkurangnya pelanggaran lalu lintas di Kota Surabaya, serta manfaat dari pengawasan lalu lintas dengan CCTV (*close circuit television*) ini sudah dapat mengurangi kemacetan dengan mengetahui arus macet yang terpantau lewat kamera CCTV tersebut. Dengan mengetahui arus macet melalui CCTV, pihak yang bersangkutan bisa langsung terjun ke lapangan untuk menangani atau mengarahkan masyarakat ke jalan lain agar mengurangi kemacetan.
2. SITS Dinas Perhubungan Kota Surabaya dalam pengawasannya menghadapi beberapa kendala yaitu kendala jaringan serta kendala komunikasi dalam pengawasan ini. Serta untuk pengawasan yang memakai kamera tilang hanya ada 4 kamera CCTV yang memakai sistem tilang. Jalan yang terpasang CCTV dengan kamera tilang yaitu, Kertajaya Dharmawangsa, Raya Darmo Al-Falah bagian masuk kota dan keluar kota dan Moestopo Dharmawangsa. Hal ini disebabkan karena pemasangan cctv tilang online sesuai penganggaran yang bertahap dan tidak semua penganggaran di arahkan ke cctv, tetapi juga pada fasilitas lain seperti perbaikan, pengecatan marka serta fasilitas yang berkaitan dengan lalu lintas lainnya. Sementara itu untuk kamera *surveillance* sudah terdapat 543 kamera.

3. Dilihat dari kendala yang di alami dan bagaimana cara mengatasi kendalanya, pihak SITS Dinas Perhubungan Kota Surabaya dianggap mampu mengatasi kendala yang dihadapi. Upaya yang dilakukan pihak SITS Dinas Perhubungan Kota Surabaya untuk mengatasi Kendala tersebut adalah untuk alat perekam bisa diperbaiki atau jika tidak memungkinkan dibelikan alat baru menggunakan dana penggantian. Masalah jaringan komunikasi sendiri pihak SITS dapat mengatasi dengan mengarahkan tim untuk memasang genset pada jaringan yang mati karena pemadaman listrik. Jika kendala jaringan pihak SITS sendiri bekerja sama dengan jaringan Telkom untuk mengatasinya.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan berbagai analisis yang dilakukan oleh peneliti di SITS Dinas Pehubungan Kota Surabaya peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Lebih teliti dalam pengawasannya seperti perekaman plat nomor supaya lebih baik dan tegas dalam mengambil tindakan tilang yang dilakukan oleh pihak kepolisian.
2. Kamera pengawas yang saat ini masih berjumlah empat buah diharapkan bisa ditambahkan agar tidak hanya empat tempat yang menerapkan kamera tilang tetapi bisa menambah kamera CCTV dengan sistem tilang agar untuk pelanggar lalu lintas mendapat ilmu jera untuk melakukan pelanggaran kembali karena mendapatkan tilang.
3. Untuk upaya yang dilakukan oleh SITS Dinas Perhubungan Kota Surabaya sudah cukup baik dalam mengatasi kendala tersebut. Pengawasan lalu lintas dengan menggunakan CCTV ini sudah menjadi bagian penting bagi masyarakat, serta diharapkan dalam pengawasannya SITS Dinas Perhubungan Kota Surabaya bisa lebih baik lagi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah semangat para pengawas CCTV (*close circuit television*) dalam melaksanakan tugasnya.